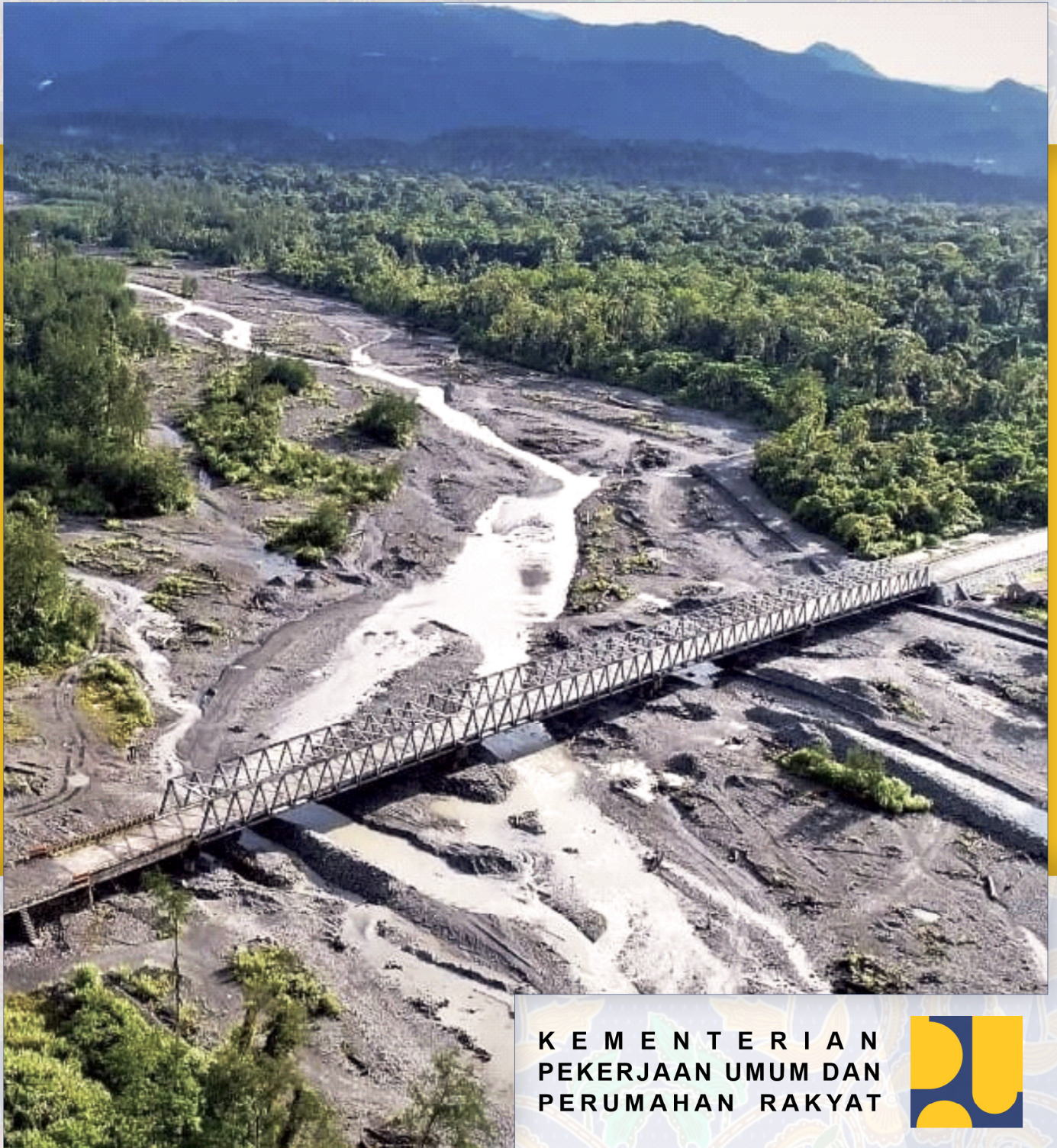


LAKIP 2021

BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WAMENA



KEMENTERIAN
PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT





KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena Tahun 2021 dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya.

Dokumen Laporan Kinerja ini memuat capaian kinerja, sasaran program dan kegiatan di lingkungan BPJN Wamena pada tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena sehingga dapat meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena Tahun 2021 ini dapat tersusun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Wamena, Januari 2022
Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena



ZEPNAT KUMBU, S.T., M.T.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi.....	2
1.3. Struktur Organisasi	6
1.3.1. Struktur Organisasi Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena.....	6
1.4. Isu Strategis	10
1.4.1. Kondisi Umum Wilayah dan Aspek Strategis	10
1.4.2. Tantangan Pembangunan Tahun 2021	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Uraian Singkat Renstra	13
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis berdasarkan RPJMN 2020-2024.....	13
2.1.2. Uraian Singkat Renstra BPJN Wamena	14
2.2. Perjanjian Kinerja	21
2.3. Metode Pengukuran	29
2.4 Target Tahunan Menurut Renstra.....	38
BAB III KAPASITAS ORGANISASI	41
3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)	41
3.1.1. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	42
3.1.2. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	43
3.1.3. Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan Kepegawaian	44
3.1.4. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
3.1.5. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia.....	46
3.1.6. Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Kelompok Jabatan.....	47
3.1.7. Pejabat Pada Satuan Kerja	47



3.2. Sarana Prasarana	48
3.3. DIPA	50
3.3.1. Perubahan Anggaran	50
3.3.2. Komposisi DIPA.....	56
3.3.3. Isu Terkait Anggaran.....	57
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA	58
4.1. Capaian Kinerja	58
4.1.1 Analisis Manfaat, Kendala, dan Alternatif Solusi.....	64
4.1.2. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Indikator Kinerja Output.....	80
4.2. Perbandingan Kinerja Organisasi	80
4.3 Realisasi Anggaran.....	88
4.3.1. Analisis Efisiensi Sumber Daya	90
4.3.2. Analisis Penyerapan Anggaran.....	92
4.4. Paket - Paket Strategis BPJN Wamena	94
4.4.1. Program Prioritas Nasional Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP) TA. 2021	94
4.4.2 Paket – Paket yang menggunakan Dana SBSN	111
4.4.3 Paket – Paket Program Pemulihan Ekonomi Nasional	113
4.4.4 Pembangunan Ruas Jalan Trans Papua.....	116
4.5 Paket - Paket yang telah Diresmikan dan Penghargaan	121
4.5.1. Paket Diresmikan.....	121
4.5.2. Penghargaan	121
BAB V PENUTUP.....	122
5.1 Permasalahan	122
5.2 Rekomendasi	123
LAMPIRAN	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kerja BPJN Jayapura, BPJN Wamena dan BPJN Merauke.....	3
Gambar 1.2	Peta Wilayah Penanganan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena.....	4
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena berdasarkan Permen PUPR Nomor 26/PRT/M/2020	7
Gambar 3.1	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	43
Gambar 3.2	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Gambar 3.3	Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan Kepegawaian.....	44
Gambar 3.4	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Gambar 3.5	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia.....	46
Gambar 3.6	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan	47
Gambar 3.7	Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Awal BPJN Wamena T.A. 2021	56
Gambar 3.8	Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Akhir BPJN Wamena T.A. 2021.....	57
Gambar 4.1	Pembangunan Jalan Banti - Aroanop	65
Gambar 4.2	Pembangunan Jembatan Trans Papua dari kiri ke kanan: Jembatan Ruas Elelim – Mamberamo (MYC Lanjutan); Jembatan Lapuk (Tahap II); Jembatan Sila III (Tahap II)	67
Gambar 4.3	Pelaksanaan Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan untuk Paket Preservasi Jalan Piramid - Tiom.....	68
Gambar 4.4	Pelaksanaan Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (PEN) untuk Paket Revitalisasi Drainase Padat Karya Ruas Jalan Wamena - Passvaleley - Elelim	69
Gambar 4.5	Revitalisasi Drainase Padat Karya Ruas Jalan Timika - Sp.Pelra – Pomako – Mayon – Kampiraya	70
Gambar 4.6	Pemeliharaan Rutin Jalan Timika - Waghete.....	71
Gambar 4.7	Preservasi Jalan Wamena - Habema.....	72
Gambar 4.8	Revitalisasi Drainase Padat Karya Ruas Jalan Timika-Sp.Pelra – Pomako – Mayon - Kampiraya	73
Gambar 4.9	Preservasi Rutin Jembatan Jalan Piramid – Tiom.....	74
Gambar 4.10	Penggantian Jembatan Bts Kota Wamena - Piramid - Tiom (MYC Lanjutan)	75
Gambar 4.11	a) Pemeliharaan Berkala Jembatan Weri - VI (Waja II); b) Pemeliharaan Berkala Jembatan Wosi I; c) Penggantian Jembatan Bts Kota Wamena – Elelim (Jembatan Huplike IV) (Way II) (Tahap I) Pembangunan Jalan Dekai – Kenyam (MYC Lanjutan).....	76



Gambar 4.12	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Bulanan di lingkungan BPJN Wamena	77
Gambar 4.13	Dokumentasi Perusakan Aset Proyek	84
Gambar 4.14	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Capaian Progress Fisik dan Keuangan di Lingkungan BPJN Wamena Tahun 2020 dan 2021	91
Gambar 4.15	Lokasi Pembangunan Jalan Elelim – Mamberamo II (MYC Lanjutan)	95
Gambar 4.16	Pembangunan Jalan Elelim – Mamberamo II (MYC Lanjutan)	96
Gambar 4.17	Pembangunan Jalan Habema - Mugi (MYC Lanjutan)	97
Gambar 4.18	Pembangunan Jembatan Sila III (Tahap II)	98
Gambar 4.19	Pembangunan Jembatan Lapuk (Tahap II)	99
Gambar 4.20	Pembangunan Jembatan Ruas Elelim – Mamberamo (MYC Lanjutan)	100
Gambar 4.21	Pembangunan Jalan Kenyam – Batas Batu	100
Gambar 4.22	Pembangunan Jembatan Kali Yegi (Tahap II)	102
Gambar 4.23	Pembangunan Jalan Perbatasan Oksibil – Towe – Hitam (MYC)	103
Gambar 4.24	Pembangunan Jembatan Kulirik (MYC Lanjutan)	104
Gambar 4.25	Pembangunan Jalan Sinak – Ilaga - Mulia (MYC Lanjutan)	105
Gambar 4.26	Pembangunan Jembatan Kali Boma	106
Gambar 4.27	Pembangunan Jalan Timika-Waghete (Perbaikan Geometri)	107
Gambar 4.28	Pembangunan Jalan Timika – Waghete (MYC Lanjutan)	108
Gambar 4.29	Pembangunan Jalan Ruas Enarotali - Sugapa (Danau Enarotali)	109
Gambar 4.30	Pembangunan Jalan Ruas Enarotali - Sugapa (Peningkatan Struktur)	110
Gambar 4.31	Dokumentasi Pelaksanaan CPHMA pada Jalan Piramid-Tiom	116
Gambar 4.32	Peta Segmen Jalan Trans Papua	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Wilayah Kerja Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena menurut PerMen PUPR No. 26/PRT/M/2020	3
Tabel 2.1	Target kinerja sasaran Program Penyelenggaraan Jalan 2020-2024	16
Tabel 2.2	Target Keluaran (<i>Output</i>) Kegiatan 2020-2024	20
Tabel 2.3	Kebutuhan Pendanaan Program Penyelenggaraan Jalan 2020-2024	21
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena (Awal)	22
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena (Revisi).....	24
Tabel 2.6	Tabel Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021	26
Tabel 2.7	Tipe Perkerasan Berdasarkan Materialnya	31
Tabel 2.8	Skala Penilaian KPI Roughness	32
Tabel 2.9	Skala Penilaian KPI PCI	32
Tabel 2.10	Faktor Kalibrasi	33
Tabel 2.11	Skala Penilaian IKP Sisa Umur Struktur Perkerasan	34
Tabel 2.12	Skala Penilaian KPI Efektivitas Drainase Permukaan	35
Tabel 2.13	Skala Penilaian KPI Efektivitas Drainase Subsoil	35
Tabel 2.14	Faktor Penyesuaian Nilai Kondisi	36
Tabel 2.15	Efektivitas Drainase Subsoil	37
Tabel 2.16	Faktor Pembobot KPI Final	37
Tabel 2.17	Metode Pengukuran Sasaran Program	37
Tabel 2.18	Target pada Rencana Strategis BPJN Wamena Tahun 2021	39
Tabel 3.1	Jumlah Sumber Daya Manusia di Lingkungan BPJN Wamena	41
Tabel 3.2	Unit Satuan Kerja di Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena.....	48
Tabel 3.3	Kondisi Barang Rusak pada Saker di Wilayah BPJN Wamena TA. 2021.....	49
Tabel 3.4	Kronologis Perubahan DIPA BPJN Wamena 2021	50
Tabel 4.1	Kriteria Penilaian.....	58
Tabel 4.2	Data Spatial Nodes BPJN Wamena	59
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Kaki Rating Kondisi Jalan Nasional BPJN Wamena Tahun Anggaran 2021	61
Tabel 4.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program TA. 2021 BPJN Wamena.....	62



Tabel 4.5	Capaian Kinerja berdasarkan Target Revisi Pelaksanaan tahun 2021 BPJN Wamena	63
Tabel 4.6	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Pembangunan Jalan	64
Tabel 4.7	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Pembangunan Jalan Trans Papua Merauke – Sorong (MP)	65
Tabel 4.8	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Pembangunan Jembatan Trans Papua Merauke – Sorong (MP)	66
Tabel 4.9	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan ...	67
Tabel 4.10	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (PEN)	68
Tabel 4.11	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	69
Tabel 4.12	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Panjang Penanganan Drainase, Trotoar dan Fasilitas Keselamatan Jalan (PEN)	70
Tabel 4.13	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	70
Tabel 4.14	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP)	71
Tabel 4.15	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) (PEN)	73
Tabel 4.16	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Preservasi Rutin Jembatan	73
Tabel 4.17	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Penggantian Jembatan	75
Tabel 4.18	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP)	75
Tabel 4.19	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	77
Tabel 4.20	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	78
Tabel 4.21	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan Sarana Internal	78
Tabel 4.22	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan Prasarana Internal	78
Tabel 4.23	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker	79
Tabel 4.24	Realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan Layanan Perkantoran	79



Tabel 4.25	Perbandingan Capaian Kinerja Tahunan terhadap Target Awal (PK Revisi) Tahun 2020 dan 2021	80
Tabel 4.26	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target RENSTRA	87
Tabel 4.27	Realisasi anggaran berdasarkan Target Revisi Pelaksanaan tahun 2021 BPJN Wamena	88
Tabel 4.28	Realisasi Penyerapan Anggaran Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021	92
Tabel 4.29	Laporan Pelaksanaan Anggaran Per Balai Tahun 2021 Direktorat Jenderal Bina Marga	93
Tabel 4.30	Data Paket Penanganan dengan Dana SBSN T.A. 2021 BPJN Wamena	111
Tabel 4.31	Realisasi Pelaksanaan Padat Karya di Lingkungan BPJN Wamena	113



RINGKASAN EKSEKUTIF

- **Tujuan dan Sasaran**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPJN Wamena sebagai UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Marga menjalankan tugas dan fungsinya sejalan dengan tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR dan Ditjen Bina Marga yaitu:

1. Mewujudkan konektivitas jalan nasional yang andal dan prima dalam mendukung perwujudan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong;
2. Meningkatkan standar pelayanan jalan nasional dalam cakupan wilayah kerja BPJN Wamena;
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan teknis dalam program penyelenggaraan jalan nasional;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya dan kelembagaan di Lingkungan Kerja BPJN Wamena

- **Capaian Kinerja**

Rincian dari Capaian Indikator kinerja kegiatan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat capaian kinerja output Pembangunan Jalan mencapai 100% yaitu dari 10 Km yang direncanakan, semua dapat terealisasi;
2. Tingkat capaian kinerja output Pembangunan Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) mencapai 84,28% yaitu dari 8,95 Km yang direncanakan, 7,54 Km dapat terealisasi;
3. Tingkat capaian kinerja output Pembangunan Jembatan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) mencapai 100% yaitu dari 177,83 m yang direncanakan, semua dapat terealisasi;
4. Tingkat capaian kinerja output Preservasi Pemeliharaan Rutin jalan mencapai 94,09% yaitu dari 789,91 Km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 743,23% Km;
5. Tingkat capaian kinerja output Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (PEN) mencapai 100% yaitu dari 42,27 Km yang direncanakan, semua dapat terealisasi;
6. Tingkat capaian kinerja output Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan mencapai 100% yaitu dari 6,67 Km dan 418 m yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
7. Tingkat capaian kinerja output Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan (PEN) mencapai 100% yaitu dari 8,46 m yang direncanakan, semua dapat terealisasi;
8. Tingkat capaian kinerja output Pemeliharaan Rutin Jalan Baru mencapai 99,61% yaitu dari 465,28 km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 463,47;
9. Tingkat capaian kinerja output Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) mencapai 82,90% yaitu dari 106,04 km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 87,90 Km;



10. Tingkat capaian kinerja output Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) (PEN) mencapai 100% yaitu dari 6,55 m yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
11. Tingkat capaian kinerja output Preservasi Rutin Jembatan mencapai 93,08% yaitu dari 5788,02 m yang direncanakan, terealisasi sepanjang 5387,55 m;
12. Tingkat capaian kinerja output Penggantian Jembatan mencapai 94,88% yaitu dari yang 30 m yang direncanakan, terealisasi sepanjang 28,46 m;
13. Tingkat capaian kinerja output Jalan Trans Papua Merauke-Sorong (MP) mencapai 91,89% yaitu dari 1456,31 m yang direncanakan, terealisasi sepanjang 1338,20 m;
14. Tingkat capaian kinerja output Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan mencapai 100% yaitu dari 6 Dokumen yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
15. Tingkat capaian kinerja output Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik mencapai 100% yaitu dari 1 Dokumen yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
16. Tingkat capaian kinerja output Layanan Sarana Internal mencapai 100% yaitu dari 8 Unit yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
17. Tingkat capaian kinerja output Layanan Prasarana Internal mencapai 100% yaitu dari 1 Unit yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
18. Tingkat capaian kinerja output Layanan Dukungan Manajemen Satker mencapai 100% yaitu dari 6 Layanan Dokumen yang direncanakan, terealisasi seluruhnya;
19. Tingkat capaian kinerja output Layanan Perkantoran mencapai 100% yaitu dari 17 Layanan yang direncanakan, terealisasi seluruhnya.

- **Kinerja Keuangan**

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) pendanaan menggunakan DIPA Awal sebesar Rp.1.789.992.741.000,- kemudian adanya revisi DIPA akhir pada bulan Desember maka DIPA Revisi menjadi sebesar Rp. 1.725.322.659.000,-. Realisasi keuangan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena adalah sebesar Rp. 1.443.224.278.000,- atau sebesar 83,65 % terhadap DIPA Revisi akhir dan 80,63% terhadap DIPA awal, dengan rincian sumber dana RPM sebesar Rp. 492.371.409.000,- dan SBSN sebesar Rp. 636.693.836.000,-.

- **Kendala atau Permasalahan**

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 diantaranya sebagai berikut:

1. **Pandemi Covid-19**, Pandemi Covid-19 mengakibatkan pembatasan sosial yang berdampak juga pada pekerjaan di lingkup BPJN Wamena seperti terhambatnya mobilisasi bahan dan



material serta sumber daya manusia yang sebagian besar harus didatangkan dari luar daerah lingkup pekerjaan. Selain itu beberapa kegiatan yang mengharuskan mobilisasi pegawai juga terhambat dan tdk dapat terealisasi akibat adanya pebatasan sosial.

2. **Faktor Keamanan**, Dibeberapa daerah di pegunungan, masih ada gangguan keamanan, yang cukup menghambat kegiatan proyek. Terdapat beberapa kasus, proyek harus terhenti sementara akibat gangguan keamanan. Akibat gangguan keamanan ini juga telah mengakibatkan jatuhnya korban jiwa, serta kerugian materil yang cukup besar.
 3. **Faktor Sosial Masyarakat**, Hampir disemua paket-paket kegiatan, pada awalnya selalu dihadapkan pada masalah sosial, utamanya terkait dengan hak ulayat dan budaya masyarakat setempat. Rata-rata Kontrak tidak dapat segera dilaksanakan, karena harus melalui acara adat, yang kadang-kadang memerlukan waktu cukup lama serta biaya yang cukup besar.
 4. **Ketersediaan Material**, Ketersediaan material Semen dan Aspal yang harus didatangkan dari luar daerah melalui laut dan di lokasi tertentu bahkan menggunakan pesawat. Dalam waktu – waktu tertentu, material tersebut susah dicari di pasaran karena cuaca yang buruk yang mengakibatkan pasokan sering terlambat.
 5. **Faktor Alam, Kondisi cuaca** yang tidak mudah diprediksi dan curah hujan tinggi, mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan terhambat dan mempengaruhi waktu pelaksanaan.
 6. **SDM belum memadai**, Jumlah dan keahlian SDM yang belum memadai serta kurangnya pegawai di BPJN Wamena.
 7. **Jaringan Telekomunikasi** belum memadai, Jaringan telekomunikasi di beberapa wilayah kerja BPJN Wamena yang masih belum memadai membuat kegiatan kordinasi serta pengambilan keputusan saat pekerjaan menjadi lebih lama.
- **Langkah ke Depan**
Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :
 1. Melakukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol-protokol kesehatan di lingkungan kerja BPJN Wamena, seperti menggunakan masker sebagai alat perlindungan yang wajib digunakan dalam melakukan aktivitas dan melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.
 2. Satuan Kerja sebagai unit yang paling berperan dalam capaian kinerja wajib berkomitmen dan memperhatikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sehingga meminimalisir masalah keterlambatan dari sisi administrasi dan progress pekerjaan di lapangan;



3. Disiplin melakukan monitoring dan evaluasi agar jika ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan di lapangan dapat segera dicarikan solusi sehingga target tetap tercapai;
4. Giat melakukan upaya koordinasi dan kolaborasi bersama dengan Pemerintah Daerah, TNI, POLRI, serta pendekatan sosial dengan penduduk lokal, tokoh adat wilayah setempat, tokoh pemuda, dan tokoh agama untuk meminimalisir konflik sosial dan resiko keamanan yang mungkin terjadi;
5. Mendorong dan memotivasi penyedia jasa agar bekerja tepat waktu, tepat volume dan tepat biaya;
6. Mengusulkan Penambahan Alat Pemeliharaan Rutin (UPR) dan pendukung (*workshop*) dan memperbanyak tenaga mekanik serta operator alat berat;
7. Mendorong Penyedia jasa untuk lebih memperhatikan stok persediaan material di lapangan dengan mengantisipasi tertutupnya jalur logistik;
8. Mendorong Penyedia jasa untuk memaksimalkan pekerjaan dan menerapkan jam lembur saat cuaca baik;

Laporan Kinerja di lingkungan Balai Pelaksanaan Jalan Wamena pada tahun 2021 masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena keseluruhan elemen SAKIP belum diterapkan secara maksimal. Diharapkan, Penerapan SAKIP akan dilakukan dengan baik selanjutnya dan hal tersebut akan sangat berperan dalam meningkatkan perwujudan budaya berbasis kinerja pada jajaran aparat Direktorat Jenderal Bina Marga guna mewujudkan *good governance* yang dicita – citakan.